

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS
KEARIFAN LOKAL KABUPATEN MUSI BANYUASIN
PADA TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU
KELAS IV SDN 02 TEGAL MULYO**

SKRIPSI

Oleh

Lidia Haryati

NIM: 06131181621014

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Ilmu Pendidikan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN
LOKAL KABUPATEN MUSI BANYUASIN PADA TEMA
INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU KELAS IV SDN 02
TEGAL MULYO**

SKRIPSI

oleh

Lidia Haryati

NIM: 06131181621014

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Dra. Asnimar, M.Pd.
NIP. 195604031986112001**

Pembimbing 2,



**Dr. Yosef, M.A
NIP. 196203231988031005**

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



**Dr. Azizah Husin, M.Pd.
NIP. 196006111987052001**

Koordinator Program Studi,



**Dra. Nuraini Usman, M.Pd.
NIP. 195702081982032001**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL
KABUPATEN MUSI BANYUASIN PADA TEMA INDAHNYA
KERAGAMAN DI NEGERIKU KELAS IV SDN 02 TEGAL MULYO**


SKRIPSI

oleh
Lidia Haryati
06131181621014

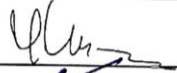
Telah diujikan dan lulus pada:
Hari : Rabu
Tanggal : 22 Juli 2020

TIM PENGUJI


1. Ketua : Dra. Asnimar, M.Pd.



2. Sekretaris : Dr. Yosef, M.A.



3. Anggota : Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.



4. Anggota : Drs. Marwan Pulungan, M.Pd.



5. Anggota : Dra. Nuraini Usman, M.Pd.



Indralaya, 22 Juli 2020
Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Dra. Nuraini Usman, M.Pd.
NIP. 195702081982032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lidia Haryati
NIM : 06131181621014

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Musi Banyuasin pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV SDN 02 Tegal Mulyo” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan tinggi. Apabila kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan pada skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 2020

Yang membuat pernyataan



Lidia Haryati
NIM. 06131181621914

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Alhamdulillah Robbil ‘alamin, akhirnya suatu perjalanan yang amat panjang terlewati satu demi satu. Setelah satu perjalanan ini terlewati, masih banyak perjalanan lain yang menanti dan membutuhkan perjuangan yang tiada henti. Dan setiap perjalanan banyak pihak yang selalu membantu serta memberikan dukungan. Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada:

- ❖ Allah SWT yang telah memberikan kekuatan serta kesempatan kepada saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
- ❖ Kedua orang tua: untuk Ibunda tercinta (Nurhayati) yang selalu menjadi penyemangat, memberikan perhatian, kasih sayang, dan doa yang tak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesanku dalam menyelesaikan skripsi ini. Almarhum Ayahanda tercinta (Marzuki) meskipun sudah sembilan tahun lamanya tak bersama, tak mengiringi setiap perjalanan ini, namun petuahannya yang sangat melekat dalam ingatan dan itu menjadi penyemangatku. Ayahanda tercinta yang lebih dahulu dipanggil yang kuasa sebelum melihat saya mengenakan toga yang sangat saya impikan.
- ❖ Adik tercinta (Hilda Amelia) yang selalu memberikan dukungan, doa serta menjadikan saya kuat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
- ❖ Keluarga besar H. Uun Mas’un dan M. Rifa’i yang selalu memberikan dukungan, baik secara moril maupun materil. Tak henti-hentinya selalu mendoakan, memberikan semangat, menjadikan tempat terbaik untuk berbagi. Sebuah keluarga adalah saling mendukung dan mendoakan untuk setiap keluarganya yang sedang berjuang.
- ❖ Dosen Pembimbing Ibu Dra. Asnimar, M.Pd dan Bapak Dr. Yosef, M.A. yang senantiasa membimbing serta seluruh dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan.
- ❖ Para validator dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, validator dari PGSD dan validator dari guru.
- ❖ Ibu Zubaidah, S.Pd.SD sejak awal daftar SNMPTN hingga penyelesaian skripsi ini selalu memberikan dukungan, bantuan, doa, semangat serta arahan terbaiknya dan menjadi motivasi saya untuk tetap melanjutkan pendidikan. Keluarga besar SDN 2 Tegal Mulyo, Kepala Sekolah, guru-guru, staf tata usaha, serta rekanku Khusnul Khotimah yang selalu memberikan bantuan.
- ❖ Teman-teman rumpiku Desiana, Meli Krisnawati, Perina Dwi Arini, Riska Rindyani, dan Sukma Oktarini. A5 squadku Indri Wahyu Lestari, Silla Indri Handayani, Asli Afrianti, Puput Indah Parwati. Teman-teman SMA ku Muhikmah, Nita Nur’aini, Ririn Dwi Aryani, Nita Eliya Lusiana, Fitriani, dan untuk seseorang yang selalu memberikan semangat serta selalu mendukungku untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

- ❖ Seluruh teman-teman PGSD 2016 Indralaya: Desta Nirwana, Anita Kumala Sari, Ulfa Syafira, Diaz Aqilbilaldi, Maya Dian Permata, Bella Putri Trisna, Syari Dwi Cahya, Ahsani Taqwim, Yosep Hubertus Ade Novit, Rizki Anggraeni, Asela Rhomadona, Siti Suratin, Ayu Olivia, Erlina Pitrianti, Nesa Kristi, Umi Chuswatun Khasanah, Mia Lusita Sari, Sindy Pratiwi, Nadia Ermawati, Meli Krisnawati, Riska Rindyani, Desiana, Sukma Oktarini, Perina Dwi Arini, Rizka Rusmalinda, Tri Pratami, Wilda Pertiwi, Solatia, Intan Anugerah, Elma Sismi, Soleha, Trian Amalia, Sitih Abel Putri Niandin, Diana Marsela, Ade Purnama, Eni Anggraeni, Yunita Sari, Chrismonita Gustirani Simorangkir.
- ❖ KM MUBA Unsri, HMPD Unsri, Sanggar Belajar KM FKIP Unsri, Bo Barokah terima kasih telah menjadi wadah dan memberikanku kesempatan untuk belajar selain di kelas.
- ❖ Almamater kebanggaanku Universitas Sriwijaya.

Motto

- ❖ Manjadda wa jadda

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Pembelajaran Tematik.....	7
2.1.1 Pengertian Pembelajaran Tematik.....	7
2.2 Bahan Ajar Tematik	8
2.2.1 Pengertian Bahan Ajar	8
2.2.2 Pengertian Bahan Ajar Tematik	8
2.2.3 Fungsi Bahan Ajar	9
2.2.4 Karakteristik Bahan Ajar	10
2.2.5 Macam-macam Bahan Ajar.....	11
2.3 Penelitian Pengembangan	12
2.3.1 Pengertian Penelitian Pengembangan	12
2.3.2 Model Pengembangan Bahan Ajar	13

2.4 Kearifan Lokal	13
2.5 Implementasi Materi Pembelajaran.....	14
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	20
3.1 Desain Penelitian.....	20
3.2 Subjek Penelitian.....	20
3.3 Prosedur Penelitian.....	20
3.3.1 Analisis (<i>Analysis</i>)	21
3.3.2 Perancangan (<i>Design</i>)	21
3.3.3 Pengembangan (<i>Development</i>).....	22
3.3.4 Implementasi (<i>Implementation</i>)	22
3.3.5 Evaluasi (<i>Evaluation</i>).....	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data	24
3.4.1 Lembar Validasi	24
3.4.2 Angket (<i>kuesioner</i>).....	26
3.5 Teknik Analisis Data.....	29
3.5.1 Analisis Lembar Validasi	31
3.5.2 Analisis Angket/Kuesioner	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Tahap Analisis (<i>Analysis</i>)	31
4.1.2 Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	44
4.1.3 Tahap Pengembangan (<i>Development</i>).....	47
4.1.4 Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>)	54
4.1.5 Tahap Evaluasi (<i>Evaluation</i>).....	58
4.2 Pembahasan.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Kisi-kisi Validasi Bahasa	24
Tabel 2 Kisi-kisi Validasi Desain Pembelajaran.....	24
Tabel 3 Kisi-kisi Validasi Kebudayaan	25
Tabel 4 Kisi-kisi Validasi Kesesuaian Materi	25
Tabel 5 Kisi-Kisi Angket <i>One-to-one</i>	26
Tabel 6 Kisi-kisi Angket <i>Small Group</i>	27
Tabel 7 Kerja Hitung Rata-rata <i>Gainscore</i>	28
Tabel 8 Klasifikasi Interpretasi <i>N-Gain</i>	28
Tabel 9 Bobot Penilaian Angket	29
Tabel 10 Kreteria Interpretasi Skor Angket	30
Tabel 11 Jadwal Penelitian.....	31
Tabel 12 Kompetensi Dasar Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku.....	33
Tabel 13 Kompetensi Dasar Subtema Indahnya Keragaman Budaya di Negeriku	35
Tabel 14 Kompetensi Dasar Subtema Indahnya Persatuan dan Kesatuan di Negeriku.....	38
Tabel 15 Sketsa Bahan Ajar Kearifan Lokal Kabupaten Musi Banyuasin ...	44
Tabel 16 Rancangan Materi Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Musi Banyuasin	45
Tabel 17 Materi yang Dikembangkan.....	48
Tabel 18 Tindak Lanjut Produk Bahan Ajar yang Dikembangkan.....	51
Tabel 19 Daftar Inisial Peserta Didik <i>Small Group</i>	55
Tabel 20 Hasil Angket <i>One-to-one</i>	59
Tabel 21 Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest Small Group</i>	60
Tabel 22 Nilai <i>Gainscore</i> Masing-masing Peserta Didik	60
Tabel 23 Klasifikasi Interpretasi <i>N-Gain</i>	61
Tabel 24 Perolehan Skor Angket <i>Small Group</i>	61
Tabel 25 Kriteria Interpretasi Skor Angket.....	63

Tabel 26 Perolehan Skor Angket <i>Small Group</i>	63
Tabel 28 Daftar Inisial dan Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	64
Tabel 29 Nilai <i>Gainscore</i> dan Interpretasi Nilai <i>Gain</i> pada <i>Field test</i>	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Tahap Model ADDIE	20
Gambar 2 Rancangan Materi Kearifan Lokal	22
Gambar 3 Uji <i>One-to-one</i>	54
Gambar 4 Uji <i>Small Group</i>	56
Gambar 5 Uji <i>Feild Tets</i>	58
Gambar 6 Peta Konsep Hasil Model Pengemabangan ADDIE	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Produk Bahan Ajar	78
Lampiran 2 Usul Judul Skripsi.....	245
Lampiran 3 Kartu Bimbingan Skripsi	246
Lampiran 4 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	250
Lampiran 5 Surat Mohon Izin Penelitian dari Dekan Bidang Akademi	252
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan MUBA	253
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	254
Lampiran 8 Lembar Validasi	255
Lampiran 9 Lembar Validasi Ahli Design	256
Lampiran 10 Lembar Validasi Ahli Kebudayaan	257
Lampiran 11 Lembar Validasi Ahli Kesesuaian Materi	258
Lampiran 12 Surat Keterangan Validasi	259
Lampiran 13 Angket One To One.....	263
Lampiran 14 Angket Small Group.....	266
Lampiran 16 Tes Hasil Belajar Field Test	276
Lampiran 17 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	282
Lampiran 18 Ijin Penjilidan	288

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL
KABUPATEN MUSI BANYUASIN PADA TEMA INDAHNYA
KERAGAMAN DI NEGERIKU KELAS IV SDN 02 TEGAL MULYO**

ABSTRAK

Pengembangan ini tujuannya untuk menghasilkan produk bahan ajar berbasis kearifan lokal Kabupaten Musi Banyuasin. Subjek penelitian yaitu peserta didik Kelas IVa SD Negeri 02 Tegal Mulyo, berjumlah 25 orang peserta didik (9 orang peserta didik perempuan dan 16 orang peserta didik laki-laki). Penelitian menggunakan model pengembangan *ADDIE* terdiri dari *analyze*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar validasi ahli, angket dan tes hasil belajar peserta didik. Uji ahli dilakukan oleh ahli bahasa, ahli desain, ahli kebudayaan, dan ahli kesesuaian materi. Hasil validasi yang diperoleh yaitu sesuai dengan pembelajaran tematik dan karakteristik peserta didik. Tahap uji *one-to-one* dilakukan untuk mengetahui kualitas bahan ajar dan hasilnya sangat baik. *Small group* interpretasi rata-rata *gain* sebesar 0,73 dengan kriteria tinggi dan angket dengan kriteria sangat baik. *Field test* interpretasi rata-rata *gain* sebesar 0,72 dengan kriteria tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal Kabupaten Musi Banyuasin pada Tema Indahny Keragaman di Negeriku Kelas IV adalah bahan ajar yang dikembangkan sesuai dengan karakterstik peserta didik dan dapat membantu peserta didik memperoleh pembelajaran yang lebih baik.

Kata Kunci : *Pengembangan, Bahan Ajar, Tematik, Kearifan Lokal*

Skripsi Mahasiswa PGSD FKIP UNSRI 2020

Nama : Lidia Haryati

NIM : 06131181621014

Pembimbing : 1. Dra. Asnimar, M.Pd.
2. Dr. Yosef, M.A.

THE DEVELOPMENT OF TEACHING MATERIALS BASED ON LOCAL WISDOM MUSI BANYUASIN REGENCY ON THE THEME OF BEAUTY OF DIVERSITY IN MY COUNTRY CLASS IV SDN 02 TEGAL MULYO

ABSTRACT

The development aimed to produce of teaching materials products based on local wisdom of Musi Banyuasin Regency. Research subjects were grade IVa student at SDN 02 Tegal Mulyo, amounted to 25 students (9 female students and 16 male students). Research using the ADDIE development model consisting of analysis, design, development, implementation and evaluation. The techniques of data collection used expert validation sheets, questionnaires and tests of student learning outcomes. Expert validation sheet were carried out by linguists, design experts, cultural experts, and material suitable material experts. Validation results obtained were accordanced with thematic learning and student characteristics. The one-to-one test stage was carried out to determine the quality of teaching materials and the results were very good. Small group interpretation average gain of 0,73 with high criteria and questionnaires with very good criteria. Field test interpretation gain an average 0,72 with high criteria. So that it can be concluded that the development of teaching materials developed is in accordance with the characteristics of students and can help students obtain better learning.

Keywords: *Development, teaching materials, thematic, local wisdom*

Skripsi Mahasiswa PGSD FKIP UNSRI 2020

Nama : Lidia Haryati

NIM : 06131181621014

Pembimbing : 1. Dra. Asnimar, M.Pd.
2. Dr. Yosef, M.A.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kurikulum 2013 dikenal dengan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik ini adalah model pembelajaran yang terdiri dari beberapa mata pelajaran yang dituang di dalam suatu tema sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman yang bermakna. Salah satu yang menjadi faktor penting dalam keefektifan sebuah pembelajaran adalah adanya bahan ajar (Arsanti, 2018: 71). Karena bahan ajar sangat berpengaruh terhadap proses kegiatan belajar mengajar di sekolah yang dapat mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Bahan ajar atau materi pembelajaran adalah salah satu komponen sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam membantu peserta didik mencapai standar kompetensi dasar. Atau dalam perspektif kurikulum 2013 disebut kompetensi inti dan kompetensi dasar. Secara garis besar, materi bahan ajar berisikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau nilai yang harus dipelajari peserta didik (Hamid Darmadi dikutip Prastowo, 2014: 26).

Selain itu pada lampiran IV Permendikbud Nomor 81 tahun 2013 menyatakan bahwa pembelajaran di tingkat dasar dikembangkan secara tematik, keterpaduan antar lintas pelajaran untuk dapat mengembangkan sikap, keterampilan dan pengetahuan serta mengapresiasi kearifan lokal. Kearifan lokal adalah segala sesuatu yang merupakan ciri khas kedaerahan yang mencakup aspek ekonomi, budaya, teknologi informasi dan komunikasi, ekologi dan lain-lain. (Shufa, 2018: 49) menyatakan bahwa mengenai kearifan lokal, banyak terdapat potensi daerah di Indonesia yang cukup beragam, maka kita perlu menggali, meningkatkan, melestarikan dan mempromosikan potensinya melalui pendidikan di sekolah dengan pengintegrasian kearifan lokal dalam pembelajaran. Pengintegrasian kearifan lokal dalam pembelajaran tujuannya adalah untuk meningkatkan rasa kearifan lokal di lingkungannya serta sebagai upaya menjaga eksistensi kearifan lokal ditengah derasnya arus globalisasi. Dengan pendidikan berbasis kearifan lokal memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan perilaku kepada peserta didik

agar mereka memiliki wawasan yang baik mengenai keadaan lingkungan dan kebutuhan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai/aturan yang berlaku di daerahnya dan mendukung pembangunan daerah serta pembangunan nasional. Kearifan lokal dalam bidang kebudayaan memiliki hak yang sama untuk dipelajari dan dihargai, karena melalui kearifan lokal seseorang dapat meningkatkan harkat dan martabatnya (Ufie, 2016: 81). Sebagaimana tertuang dalam UUD 1945 pasal 32: 1, Bab XIII, Negara yang memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia serta menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budaya. Setiap orang dapat menciptakan kebudayaan karena setiap orang adalah makhluk yang berbudaya, seseorang tidak bisa hidup tanpa budaya. Kebudayaan memiliki kandungan makna di dalamnya seperti nilai-nilai etis, moral, spiritual dan nilai-nilai kebudayaan lainnya yang perlu dijaga dan dilestarikan oleh generasi penerus.

Sekolah yang menjadi wadah formal bertujuan untuk memperoleh pengetahuan tersebut bagi peserta didik. Sekolah haruslah peka dalam situasi yang terjadi di lingkungan sekitar peserta didik (Muzzani, 2016: 63). Oleh karena itu, peserta didik harus diberikan pengetahuan secara khusus mengenai kearifan lokal agar peserta didik dapat memahami kearifan lokal dari daerahnya sendiri. Apalagi daerah yang memiliki penduduk yang pindahan dari luar daerah tersebut juga harus dikenalkan agar kearifan lokal dari daerah tersebut tidak hilang. Kepekaan pihak sekolah ini dapat kita lihat dari bahan ajar yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah dengan mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan Kurikulum. Dimana kebutuhan peserta didik berarti kita harus memperhatikan lingkungan sekitar yaitu kearifan lokal. Artinya guru harus menyiapkan dan mengembangkan bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan lingkungan peserta didik. Karena bahan ajar adalah sumber belajar yang dikembangkan dengan sengaja tujuannya untuk pembelajaran (Sudirman dikutip partini, 2017: 87).

Pemerintah telah menyiapkan buku sebagai bahan ajar dalam pembelajaran di sekolah diantaranya buku pegangan guru dan buku peserta didik agar dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013. Jika dilihat dan dikaji secara mendalam, penyajian materi yang terdapat pada buku peserta didik masih sangat terbatas, bukan hanya itu saja pada metode pembelajaran dan langkah-langkah pembelajarannya pun belum bervariasi (Partini, 2017: 87). Guru diharapkan dapat mengembangkannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik, kondisi lingkungan sekolah, dan sesuai dengan potensi yang ada. Karena guru dituntut untuk kreatif dalam penerapan pembelajaran pada kurikulum 2013 ini.

Contoh yang diambil peneliti mengenai kearifan lokal Kabupaten Musi Banyuasin adalah pada Tema Indahnya Keragaman Negeriku untuk kelas IV. Pada pembelajaran ini disajikan beberapa suku bangsa di Indonesia salah satunya Suku Tengger. Untuk peserta didik yang memang berasal dari Jawa dan tinggal di Jawa, peserta didik tersebut akan mengetahui mengenai suku tersebut. Akan tetapi agar dapat menerapkan pembelajaran yang menghasilkan pengalaman bermakna, akan lebih optimal apabila pembelajaran menampilkan suku yang berbeda, disesuaikan dengan peserta didik tinggal. Tidak hanya suku, kebudayaan-kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin lain pun masih banyak yang perlu dikenalkan kepada peserta didik. Karena dengan mengenalkan kebudayaan-kebudayaan yang sesuai dengan lingkungan peserta didik maka akan membangkitkan semangat peserta didik untuk lebih mengenal mengenai berbagai macam budaya yang ada disekitarnya. Ketika peserta didik telah mengetahui mengenai kebudayaan yang ada di daerahnya, maka peserta didik akan mencintai kebudayaan-kebudayaan yang ada di Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti mendapatkan informasi bahwa di Musi Banyuasin tersebut beberapa Desa mayoritas gurunya adalah dari luar Kabupaten Musi Banyuasin. Selain informasi mengenai guru, peneliti mendapatkan informasi mengenai kurikulum. Sekolah yang terdapat di Musi Banyuasin telah menerapkan Kurikulum 2013 dari tiga tahun yang lalu, dimulai dari kelas rendah yaitu kelas 3 dan kelas tinggi yaitu kelas 4 dan baru dua tahun ini seluruh kelas menggunakan kurikulum 2013 dimulai dari kelas 1-6. Dalam penerapan kurikulum 2013, guru

sudah mengetahui bahwa dalam penerapan kurikulum 2013 adalah mata pelajaran yang berbasis tema. Dimana dalam setiap tema menggabungkan beberapa mata pelajaran yang saling terkait atau disebut dengan pembelajaran tematik. Dalam buku tematik tersebut terdiri dari mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Pkn, IPA, IPS, Pjok dan SBDP. Berdasarkan informasi dari guru tersebut dalam mata pelajaran SBDP meliputi materi kebudayaan-kebudayaan, bahasa daerah yang ada di Indonesia, ciri khas, serta kerajinan yang berasal dari daerah-daerah yang disebut dengan kearifan lokal. Karena kurikulum 2013 ini belum lama diterapkan dan guru juga dalam mengikuti pelatihan-pelatihan kurikulum 2013 masih bertahap, membuat guru dituntut untuk kreatif dalam menerapkan pembelajaran di kelas. Hal inilah menjadi kendala guru untuk menerapkan kepada peserta didik menjadi kurang maksimal. Selain itu dalam menerapkan pembelajaran tematik guru masih belum menguasai sepenuhnya, yang diketahui hanyalah pembelajaran tematik yaitu yang menggunakan tema. Guru hanya menerapkannya sesuai dengan buku tematik yang telah disediakan pemerintah yang isi materinya pada buku tersebut masih terbatas serta kurang bervariasi.

Karena terbatasnya materi dan kurang bervariasi, membuat peserta didik menjadi kurang aktif dan daya tangkap terhadap materi yang diberikan sulit untuk peserta didik pahami atau tangkap dan peserta didik kurang semangat dalam pembelajaran. Dari hasil wawancara, bahwa guru tersebut juga belum pernah mengembangkan bahan ajar sendiri dalam kegiatan pembelajaran dikarenakan guru kesulitan dalam mendesain bahan ajarnya agar lebih menarik peserta didik untuk belajar dan sulit dalam menyatukan materi. Padahal menurut guru tersebut, pengembangan bahan ajar ini sangat penting dan perlu untuk dikembangkan agar dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dengan baik. Sehingga siswa lebih semangat dalam belajar.

Selain itu, faktor yang menyebabkan guru belum pernah mengembangkan bahan ajar sendiri adalah guru membutuhkan bahan ajar yang berisi materi yang sesuai dengan lingkungan peserta didik tinggal. Buku peserta didik yang telah disediakan oleh pemerintah untuk cakupan materinya masih sangat luas, sedangkan peserta didik di lingkungan sendiri saja masih belum paham sepenuhnya. Itu artinya

bahan ajar yang disediakan pemerintah belum sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan peserta didik tinggal. Misalnya, pada Tema Indahnya Ke ragaman Negeriku, banyak yang perlu dikenalkan kepada peserta didik bahwa keragaman suku bangsa di Indonesia itu bukan hanya di luar daerah Indonesia saja yang perlu dipelajari. Namun daerah Musi Banyuasin sendiri yaitu daerah tempat peserta didik tinggal perlu dipahami dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik memerlukan bahan ajar yang mendukung serta sesuai dengan keadaan lingkungan peserta didik tinggal, hal ini bertujuan untuk menambah pengetahuannya yaitu mengenai Kabupaten Musi Banyuasin. Bahan ajar yang diperlukan peserta didik tersebut dapat berupa bahan ajar berbasis kearifan lokal untuk dapat menunjang pembelajaran di sekolah agar peserta didik dapat aktif dan memiliki daya tangkap yang cepat dalam pembelajaran, maka diadakannya pengembangan bahan ajar yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Materi yang sesuai dengan permasalahan yang ada, yaitu peneliti telah melakukan penelitian yang berjudul *“Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Musi Banyuasin pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV SDN 02 Tegal Mulyo”*. Dengan adanya bahan ajar berbasis kearifan lokal Kabupaten Musi Banyuasin dapat membuat masyarakat di Kabupaten tersebut dapat mengetahui budayanya yang diterapkan melalui pendidikan di Sekolah terlebih dahulu dan dengan adanya bahan ajar berbasis kearifan lokal **ini dapat membantu** guru dalam melestarikan kearifan lokal kabupaten Musi Banyuasin dalam pembelajaran khususnya di sekolah dasar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana cara mengembangkan bahan ajar Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Musi Banyuasin pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV SDN 02 Tegal Mulyo yang valid, praktis, dan efektif sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas IV SDN 02 Tegal Mulyo?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yang sesuai dengan rumusan masalah tersebut adalah untuk menghasilkan bahan ajar berbasis kearifan lokal Kabupaten Musi Banyuasin pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku yang valid, praktis, dan efektif sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas IV SDN 02 Tegal Mulyo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis, hasil penelitian pengembangan bahan ajar ini dapat menambah referensi dalam pengembangan bahan ajar dan diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan bahan ajar yang berbasis kearifan lokal.

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Tersedianya Bahan ajar berbasis kearifan lokal pada Tema Tema Indahnya Keragaman di Negeriku.
- (2) Bahan ajar berbasis kearifan lokal ini dikembangkan sesuai dengan kearifan lokal kabupaten Musi Banyuasin, yang dapat digunakan dalam pembelajaran di daerah tersebut.
- (3) Peserta didik dapat dengan mudah memahami isi materi yang sesuai dengan budaya daerah tempat tinggalnya.
- (4) Bahan ajar berbasis kearifan lokal ini memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar lebih aktif serta dapat menumbuhkan kecintaannya terhadap potensi yang ada di sekitarnya

Daftar Pustaka

- A.Pribadi, B. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Ahmadi, I. K. (2012). *Mengembangkan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dalam KTSP*. Jakarta: PT.Prestasi Pustaka Raya.
- Akdon, R. (2015). *Rumus dan Data Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Arsanti, M. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA. *Jurnal Kredo*, 71.
- Jhoni Lagun Siang, N. I. (2017). Pengembangan Paket Modul Cetak Mata Pelajaran Agama Kristen SMP Negeri Tidore Kepulauan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19(3): 193.
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fajarini, A. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar IPS*. Jember: Syair Gema Maulana.
- Fajarini, U. (2014). Peranan Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 1: 124.
- Hamalik, O. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indriani, F. (2015). Kompetensi Pedagogik Mahasiswa dalam Mengelola Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 pada Pengajaran Micro di PGSD UAD Yogyakarta. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, 2(2): 88.
- Larlen, A. S. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Video Berbasis Kearifan Lokal pada Mata Kuliah Drama di FKIP Universitas Jambi . *Jurnal*, 63.
- Majid, A. (2011). *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Meryansumayeka, M. V. (2018). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis PMRI untuk Mendukung Mental Calculation Siswa dalam Permasalahan Aritmatika Sosial. *e-journal*, 2: 122.
- MKDP, T. P. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran/Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muzzani, Z. d. (2016). Pengembangan Buku Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 6(2): 63.
- Nasution, S. (2016). *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

- Prastowo, A. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Ridwan, & Akdon. (2015). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Salmah, C. d. (2018). *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo.
- I Made Tegeh, I. N. (2014). *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shufa, N. K. (2018). Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar: Sebuah Kerangka Konseptual. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1): 49.
- Siswadi, T. T. (2011). Kearifan Lokal dalam Melestarikan Mata Air (Studi kasus di Desa Purwogondo, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal). *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 9(2): 64.
- Situmorang, R. M. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Ekskresi Manusia. *Jurnal Edubio Tropika*, 88.
- Sudirman, N. d. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Integratif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Karakter Peduli dan Tanggung Jawab . *Jurnal Pendidikan Karakter*, 87.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tauhid, I. (2016). Peningkatan Motivasi Pemahaman Surat At-tin Melalui Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2): 31.
- Triantoro. (2013). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Awal SD/MI. Cetakan ke-2*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Ufie, A. (2016). Mengkontruksi Nilai-nilai Kearifan Lokal (local wisdom) dalam Pembelajaran Muatan Lokal Sebagai Upaya Memperoleh Kohesi Sosial (Studi Deskriptif Budaya Niolilieta Masyarakat Adat Pulau Wetang Kabupaten Maluku Barat Daya, Propinsi Maluku. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 23(2): 81.
- Wynarty, B. &. (2018). Pengembangan Permainan Charades sebagai Media Pembelajaran Materi Jenis Bisnis Kelas XI Pemasaran di SMKN 2 Buduruan. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 6(3): 65.
- Yaumi, M. (2013). *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran: Disesuaikan dengan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana.